TRIBUTE: JOURNAL OF COMMUNITY SERVICES
Vol. 5, No. 1, Mei 2024: 239-243

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERPEN DI SDN 195 BENGKULU UTARA

Nidia Anggraini[1]

[1] *Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bengkulu*
** E-mail :* Anggraini.nidia0901@gmail.com

Received August 2023, Accepted April 2024

ABSTRAK

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan bagi siswa SD Negeri 195 Bengkulu Utara dalam meningkatkan kemampuannya dalam menulis sebuah cerpen. Kegiatan pembelajaran ini menggunakan metode observasi, diskusi, ceramah, dan praktik. Dari kegiatan pembelajaran menulis cerpen ini didapatkan hasil bahwa siswa ternyata mampu menulis sebuah cerita pendek sederhana berdasarkan imajinasinya masing-masing. Disamping itu melalui kegiatan ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan siswa dalam menulis sebuah cerpen.

Kata Kunci: Menulis, Keterampilan, Teks Cerpen

ABSTRACT

THIS ACTIVITY IS AN ACTIVITY THAT CAN PROVIDE UNDERSTANDING AND KNOWLEDGE FOR STUDENTS AT SD NEGERI 195 NORTH BENGKULU IN IMPROVING THEIR ABILITY TO WRITE SHORT STORIES. *This learning activity uses observation, discussion, lecture and practice methods. From this short story writing learning activity, the result was that students were able to write a simple short story based on their own imagination. Apart from that, through this activity it is hoped that it can increase students' insight and knowledge in writing a short story.*

Keywords: *Writing, Skills, Short Story Text*

PENDAHULUAN

Menulis merupakan rangkaian kegiatan mengekspresikan secara tertulis gagasan, ide, pendapat, atau pikiran dan perasaan. Menulis merupakan suatu proses kreatif yang dilakukan melalui tahapan-tahapan yang harus dilakukan dengan mengerahkan keterampilan, seni, dan teknik sehingga semuanya berjalan dengan efektif. Cerita pendek atau yang sering disebut cerpen adalah salah satu jenis prosa yang isi ceritannya bukan kejadian nyata dan hanya dibuat-buat. Cerpen cenderung singkat,

DOI: https://doi.org/10.33369/tribute.v4i2.29838

padat, dan langsung pada tujuannya dibandingkan karya-karya fiksi lain yang lebih panjang seperti novelet maupun novel.

Keterampilan menulis cerpen perlu diajarkan kepada siswa. Hal ini dilakukan untuk melatih siswa dalam mengembangkan kreativitas dan literasi mereka. Berdasarkan pengamatan dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam keterampilan menulis, banyak diantaranya siswa yang belum mampu menuangkan ide gagasan dan imajinasinya dalam sebuah bentuk cerita melalui tulisan. hal tersebut dapat terjadi karena kurang kreatifnya pendekatan dan metode pembelajaran yang digunakan guru untuk menumbuhkan semangat siswa dalam proses menulis kreatif. Oleh karena itu, seorang guru dituntut untuk lebih aktif dan kreatif agar dapat mengkonkretkan materi melalui media yang menyenangkan dan mudah diterima oleh siswa.

Berdasarkan permasalahan diatas, diharapkan kegiatan pembelajaran menulis cerpen ini diharapkan dapat mendorong siswa SDN 195 Bengkulu Utara dalam menuangkan ide-idenya baik bersifat ilmiah maupun imajinatif

MATERI DAN METODE

Metode pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode observasi, praktik, ceramah, dan diskusi. Kegiatan diawali dengan melakukan observasi di SDN 195 Bengkulu Utara. Dilanjutkan dengan metode praktik, ceramah, dan diskusi melalui kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia materi Teks Cerpen di SD Negeri 195 Bengkulu Utara, khususnya di kelas V. Adapun tahapan kegiatan sebagai berikut :

1. Sasaran program
   Sasaran dari program kerja KKN ini adalah siswa kelas V SD Negeri 195 Bengkulu Utara.
2. Proses observasi
   Observasi dilakukan sejak minggu pertama kegiatan KKN dengan melakukan pengamatan di SD Negeri 195 Lubuk Mumpo, Kecamatan Air Padang, Kabupaten Bengkulu Utara. Observasi dilakukan di jam operasional sekolah dan menemui pihak sekolah untuk meminta persetujuan melakukan pelatihan.
3. Tahap pelaksanaan
   Adapun tahapan pelaksanaan yang dilakukan adalah sebagai berikut :
   a. Memberikan penjelasan materi Teks Cerpen melalui metode diskusi dan ceramah kepada siswa berupa pengertian, ciri, unsur, serta contoh cerpen.
   b. Setelah mendapatkan pemahaman materi mengenai cerpen. Siswa diberi tugas untuk menulis sebuah teks cerpen
   c. Siswa diminta untuk membacakan cerpen yang telah dikerjakannya.
   d. Melakukan penilaian terhadap cerpen yang telah dikerjakannya.
   e. Memberikan apresiasi berupa hadiah kepada siswa yang telah berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran tersebut.

DOI: https://doi.org/10.33369/tribute.v4i2.29838

4. Evaluasi Kegiatan
   Evaluasi kegiatan dilakukan dengan cara mengidentifikasi apakah terdapat kekurangan, kelebihan, serta kesesuaian dengan sasaran kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pembelajaran menulis teks cerpen di kelas V SD Negeri 195 Bengkulu Utara dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2023. Jumlah murid yang hadir adalah 6 orang dari 7 siswa menduduki kelas tersebut. Kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik, dapat dilihat dari respon positif siswa saat melaksanakan kegatan pembelajaran. Meskipun masih ada beberapa siswa yang ribut, hal tersebut masih bisa diatasi dengan sedikit memberikan teguran kepada siswa tersebut. Pada awalnya para siswa sedikit kesulitan dalam memahami materi mengenai teks cerpen tersebut. Namun, dengan adanya kegiatan diskusi dan tanya jawab siswa jadi lebih memahami apa itu cerpen. Siswa juga diberikan beberapa contoh teks cerpen untuk lebih meningkatkan pengetahuan siswa. Melalui kegiatan pembelajaran menulis teks cerpen ini melatih siswa untuk lebih kreatif dalam menuangkan imajinasi aupun ide-idenya dalam bentuk tulisan.

Gambar 1. Kegiatan pembelajaran menulis teks cerpen

Kegiatan pembelajaran menulis teks cerpen diawali dengan penyampaian materi berupa pengertian cerpen, struktur cerpen (abstrak, orientasi, komplikasi, evaluasi, resolusi, dan koda), ciri-ciri cerpen, unsur intrinsik cerpen (tema, alur/plot, latar, tokoh, watak, dan amanat). Setelah proses penyampaian materi, siswa diminta untuk mengajukan pertanyaan jika masih ada hal-hal yang belum dipahami. Untuk menguji pemahaman siswa mengenai materi yang disampaikan. Siswa diberikan beberapa contoh teks cerpen dan diminta untuk menentukan unsur intrinsik yang terdapat dalam cerpen tersebut. Beberapa siswa terlihat antusias menjawab beberapa pertanyaan. Setelah dirasa siswa sudah cukup memahami mengenai teks cerpen, siswa diberikan tugas untuk menuliskan

DOI: https://doi.org/10.33369/tribute.v4i2.29838

sebuah cerpen sesuai dengan imajinasi yang dimiliki oleh masing-masing siswa.

Gambar 2. Siswa menulis sebuah cerpen di papan tulis dan foto bersama siswa

Pada pertemuan selanjutnya siswa membacakan hasil karyanya secara bergantian di depan kelas dan dilanjutkan dengan menentukan kembali unsur-unsur intrinsik yang terdapat dalam cerpen masing-masing siswa. Hal ini kembali dilakukan guna melatih pemahaman siswa mengenai materi teks cerpen pada pertemuan sebelumnya. Dari kegiatan tersebut dapat dilihat jika siswa sudah jauh lebih memahami tentang cerpen. Cerpen yang dibuat oleh masing-masing siswa sudah cukup baik, walaupun masih ada beberapa kata yang belum sempurna. Siswa diberikan apresiasi berupa pemberian hadiah sederhana karena sudah ingin mencoba menulis karyanya sendiri walaupun dengan pengetahuan yang minim.

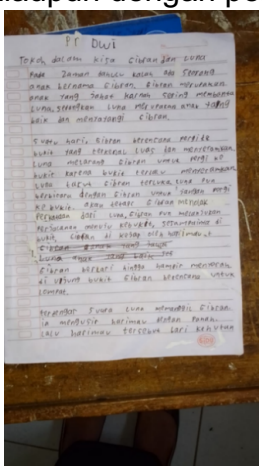

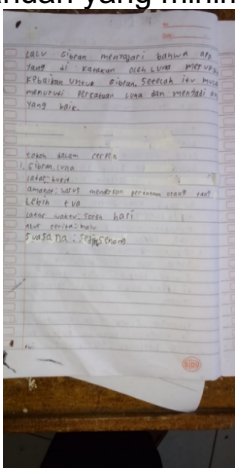

Gambar 3. Hasil tulisan cerpen siswa

Berdasarkan hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan, siswa ternyata mampu menulis sebuah cerita pendek sederhana berdasarkan imajinasi yang dimilikinya. Hal ini dapat menambah

DOI: https://doi.org/10.33369/tribute.v4i2.29838

pemahaman siswa kelas V SD Negeri 195 Bengkulu Utara mengenai cerpen melalui kegiatan menulis teks cerpen guna menuangkan imajinasi beserta ide-idenya kedalam bentuk tulisan sederhana.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapatkan dari kegiatan program kerja "Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Teks Cerpen di SD Negeri 195 Bengkulu Utara" adalah :

1. Tingginya antusias siswa dalam mempelajari materi teks cerpen.
2. Hasil cerpen yang dibuat oleh siswa menjadi langkah awal untuk menulis cerita-cerita baru yang lebih kreatif berdasarkan imajinasi masing-masing siswa

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, B. S. (2016). Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas Vi Sd Negeri Karangjati Dengan Strategi 3m (Meniru, Mengolah, Mengembangkan). *Basic Education*, Vol V No 2.

Hardianti, S., Mustika, I., Permana, I., & Siliwangi, I. (2018). Pembelajaran Menulis Teks Cerpen Dengan Menggunakan Pendekatan Kontekstual (Contextual Teching And Learning). *Parole*, Volume 1 Nomor 2.

Subakti, H., & Handayani, E. S. (2020). Pengembangan Menulis Cerita Pendek Kearifan Lokal Menggunakan Model Mind Mapping Siswa SD Kota Samarinda. *Jurnal Serambi Ilmu*, Vol. 21, No.2.

DOI: https://doi.org/10.33369/tribute.v4i2.29838